



JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Kualitas Buku Teks PAI terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan

Abdus Salam¹, Erna Khairani², Amelia Fitri³, Selvi Septina Harahap⁴

^{1,2,3,4}, STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Email: abdulsalampasaman@gmail.com¹, ernakhairani254@gmail.com²,
amelia27112003@gmail.com³, selviharahap@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket terdiri dari 9 item dengan skor maksimum 5, diisi oleh 30 siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI berada pada kategori sedang dengan skor 860, sedangkan minat belajar siswa juga berada pada kategori sedang dengan skor 810. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas buku teks PAI dan minat belajar siswa dengan nilai $r = 0,43$, dan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh sebesar 18,49%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, media pembelajaran, dan motivasi siswa. Dengan demikian, kualitas buku teks PAI merupakan salah satu faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa, namun peningkatan minat belajar secara optimal tetap memerlukan dukungan faktor-faktor tambahan.

Kata Kunci: Kualitas Buku Teks, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic Religious Education (PAI) textbook quality on the learning interest of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Panyabungan. This study used a quantitative correlational approach with a questionnaire as the data collection instrument. The questionnaire consisted of 9 items with a maximum score of 5, completed by 30 seventh-grade students. The results showed that the quality of the PAI textbooks was in the moderate category with a score of 860, while students' learning interest was also in the moderate category with a score of 810. Correlation analysis showed a positive and significant relationship between the quality of the PAI textbooks and students' learning interest with an r value of 0.43, and a coefficient of determination indicating an effect of 18.49%. The remaining influence was attributed to other factors such as teaching methods, learning media, and student motivation. Thus, the quality of PAI textbooks is an important factor in fostering students' learning interest. However, optimally increasing learning interest still requires the support of additional factors.

Keywords: *Textbook Quality, Islamic Religious Education, Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan (Damayanti & Tolla, 2025). Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah (Majid, 2021). Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai dan dikuasai guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna (Amalia et al., 2024). Sumber belajar yang digunakan dalam upaya proses pembelajaran yaitu buku teks dalam pembelajaran titik buku teks merupakan salah satu instansi penting untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, karena dengan adanya buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih baik dan terarah (Wahyuningtyas & Saputro, 2025). Dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan buku sebagai pedoman pembelajarannya demikian pula siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik melalui sarana buku yang dimiliki. Atas dasar itulah, bangsa Eropa yang termasuk bangsa maju berpendapat bahwa *education without book is unthinkable* (Mansur, 2010)

Buku teks sebagai satu buku secara formal yang dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah di sekolah atau perguruan tinggi. Buku teks berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran pokok-pokok isi suatu kurikulum (Hermawan, 2020). Melalui buku teks pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut

diperoleh dari sumber lain selain dari guru (Wiraman, 2011). Buku teks merupakan salah satu media berbasis cetak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Raharjo, 2009) yang menyatakan bahwa “media pembelajaran berbasis cetak yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penunutan, jurnal, majalah, lembar lepas” . buku teks atau buku pelajaran merupakan alat pengajaran atau media pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran atau media pengajaran lainnya (Sugiarti et al., 2024). Kualitas buku teks yang baik dapat dilihat dari kelayakan isi, penyajian materi, bahasa yang mudah dipahami, serta tampilan grafis yang menarik. Buku yang berkualitas akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan menumbuhkan ketertarikan untuk belajar. Sebaliknya, buku dengan kualitas rendah dapat membuat siswa kurang tertarik untuk membaca sehingga minat belajarnya menurun (Nasution, 2008).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati, ketertarikan, atau keinginan yang kuat terhadap suatu hal. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa paksaan, yang muncul dari adanya hubungan positif antara diri individu dengan objek tersebut (Achru, 2019). Minat merupakan kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan yang disertai rasa senang (Tohirin, 2008). Minat belajar tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar (Kompri, 2017). Minat belajar adalah salah satu faktor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar siswa serta keberhasilan dalam belajar (Wahyuningtyas & Saputro, 2025). Minat belajar merupakan faktor psikologis internal yang sangat berperan dalam proses belajar dan keberhasilan akademik siswa. Minat belajar tinggi akan belajar lebih sungguh-sungguh karena mampu memusatkan perhatian pada pelajaran (Fauzy, 2019).

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan juga sebagai upaya sadar dan terencana di dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga mereka akan menjadi orang yang kuat imannya, bertakwa, dan berakhlakul karimah (Hidayatulloh, 2019). Senada dengan Kurikulum PAI yang dikutip oleh Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Thoha & Mu'thi, 2015).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam

melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain (Muhdi, 2021). Pendidikan yang akan dibahas di sini ialah Pendidikan Agama Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab X Pasal 37, ayat (1) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama ini dimaksud untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak karimah atau berakhlak mulia, Selain itu Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah meruakan proses untuk membentuk keshalehan pribadi dan sekaligus keshalehan sosial sehingga dapat membentuk ukhuwah yang baik dalam lembaga pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Kualitas keshalehan diharapkan mampu membentuk hubungan keseharian dengan manusia lain, baik sesama muslim maupun non muslim, serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan umatmanusia (Muhaimin, 2007).

Seorang guru atau calon guru harus mampu menyesuaikan penggunaan buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi yang akan disampaikan serta memadukannya dengan fasilitas dan media pengajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat. Pentingnya penyesuaian ini semakin terlihat ketika dikaitkan dengan kondisi di SMP Negeri 2 Panyabungan, di mana hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VII kurang memiliki minat dalam mempelajari mata pelajaran PAI. Hal tersebut tampak dari rendahnya antusiasme siswa ketika diminta membaca materi, minimnya pemanfaatan buku teks, serta kurang aktifnya mereka dalam diskusi kelas. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kualitas buku teks PAI yang digunakan, serta cara guru memanfaatkan dan mengintegrasikannya dengan media pembelajaran lain, kemungkinan belum mampu membangkitkan minat belajar siswa secara optimal.

Dari penjelasan di atas, fenomena yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian adalah pengaruh kualitas buku teks pai terhadap minat belajar siswa kelas vii smp negeri 2 panyabungan. Penulis melihat bahwa penggunaan buku teks yang kurang optimal dan kurang menarik bagi siswa dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran PAI. Atas dasar itu, penulis tertarik meneliti sejauh mana kualitas buku teks PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII. Selain relevansi fenomenanya, pemilihan SMP Negeri 2 Panyabungan sebagai lokasi penelitian juga didasari pertimbangan bahwa sekolah tersebut mudah dijangkau serta memiliki kondisi pembelajaran PAI yang sesuai dengan fokus penelitian. Hal inilah yang menjadi alasan kuat bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa besar tingkat hubungan tersebut (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel X dan minat belajar siswa sebagai variabel Y. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panyabungan pada siswa kelas VII tahun ajaran berjalan. Lokasi ini dipilih karena pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah tersebut telah menggunakan buku teks sebagai sumber utama materi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menilai kualitas buku teks sekaligus mengukur minat belajar siswa dalam konteks penggunaan buku tersebut. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup berbentuk skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator kualitas buku teks dan minat belajar. Setiap item angket memiliki skor 1–5. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VII yang terlibat dalam pembelajaran PAI. Skor hasil angket kemudian dihitung, dikategorikan, dan dianalisis.

Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara kualitas buku teks PAI dan minat belajar siswa. Selanjutnya digunakan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI berada pada kategori sedang dan minat belajar juga berada pada kategori sedang. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar $r = 0.43$, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, kualitas buku teks PAI memberikan pengaruh sebesar 18.49% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Panyabungan, khususnya pada siswa kelas VII tahun ajaran berjalan. Sekolah ini memiliki empat rombongan belajar dengan kondisi pembelajaran yang cukup baik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sekolah telah menggunakan buku teks PAI sebagai sumber utama pembelajaran, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kualitas buku teks dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Skor Perolehan

Skor ideal untuk angket kualitas buku teks PAI dihitung berdasarkan jumlah item, skor maksimum per item, dan jumlah siswa yang mengisi angket

yang dimana angket terdiri dari 9 item, dengan skor maksimum setiap item sebesar 5. Angket ini diisi oleh 30 siswa, sehingga skor ideal dihitung dengan

$$\text{Jumlah Item} \times \text{Skor Maksimum} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$9 \times 5 \times 30 = 1350$$

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh 30 siswa kelas VII, diperoleh total skor sebesar 860. Skor ini menunjukkan nilai aktual yang diperoleh siswa dalam menilai kualitas buku teks PAI yang digunakan dalam pembelajaran, yang nantinya akan dibandingkan dengan skor ideal untuk menentukan kategori kualitas buku teks. Kriteria kategori kualitas buku teks PAI ditentukan berdasarkan rentang skor yang diperoleh dari angket.

Tabel 1 Kategori Skor Kualitas Buku

Rentang Skor	Kategori
0 - 449	Rendah
450 - 899	Sedang
900 - 1350	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dan hasil angket yang sudah di isi oleh 30 siswa dengan total skor sebesar 860 berada pada rentang 450 -899 artinya kualitas buku teks PAI yang di gunakan dalam pembelajaran masuk kedalam kategori sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI di SMP Negeri 2 Panyabungan cukup baik, namun belum optimal. Buku teks sudah memenuhi standar dasar, terutama dalam hal kesesuaian materi dengan kurikulum dan kejelasan bahasa, sehingga siswa dapat memahami isi materi dengan baik. Akan tetapi, beberapa aspek seperti ilustrasi, contoh kontekstual, dan latihan soal masih perlu ditingkatkan agar buku lebih menarik dan mampu lebih mendorong minat belajar siswa.

Dengan kata lain, meskipun buku teks PAI sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran, kualitasnya yang berada pada kategori sedang mengindikasikan adanya peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Peningkatan kualitas buku teks, misalnya melalui penyajian materi yang lebih menarik dan latihan soal yang lebih variatif, diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar PAI dan berkontribusi pada peningkatan minat belajar secara keseluruhan.

2. Interpretasi

Kualitas buku teks PAI yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan dinilai cukup baik, berada pada kategori sedang. Siswa menilai bahwa materi sudah sesuai dengan kurikulum, sehingga memudahkan pemahaman konsep dasar PAI. Namun, beberapa aspek seperti ilustrasi, contoh kontekstual, dan kelengkapan latihan soal masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun buku teks mampu mendukung proses pembelajaran, kualitas penyajian materi yang lebih menarik dan lengkap diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi pada siswa.

Dengan perbaikan tersebut, buku teks tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga media yang mendorong siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran PAI.

3. Analisis Pengaruh Kualitas Buku Teks PAI Terhadap Minat Belajar

a. Uji Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji korelasi Product Moment, diperoleh nilai r hitung = 0.43, sedangkan r tabel = 0.361 pada taraf signifikan 0,05. Karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($0.43 > 0.361$), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas buku teks PAI dan minat belajar siswa. Artinya, semakin baik kualitas buku teks, semakin tinggi minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

b. Uji Koefisien Determinasi

Melalui uji koefisien determinasi, diperoleh nilai K_d = 18.49%, yang menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI memberikan pengaruh sebesar 18.49% terhadap minat belajar siswa. Sisanya, sebesar 81.51%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kualitas buku teks, seperti metode pengajaran guru, lingkungan belajar, motivasi internal siswa, serta media pembelajaran yang digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI merupakan salah satu faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar, terutama melalui penyajian materi yang jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, peningkatan minat belajar secara optimal tetap memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

A. Kualitas Buku Teks PAI

Kualitas buku teks PAI yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan berada pada kategori sedang dengan total skor 860. Hal ini menunjukkan bahwa buku sudah memenuhi standar dasar, seperti kesesuaian materi dengan kurikulum dan kejelasan penyajian, namun belum maksimal dari segi tampilan, ilustrasi, contoh kontekstual, dan fasilitas latihan soal. Buku yang lebih menarik dan lengkap akan lebih mendorong siswa dalam memahami materi.

B. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor 810, yang menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik mengikuti pembelajaran PAI, tetapi belum mencapai tingkat minat yang tinggi. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan variasi metode pengajaran, media pembelajaran yang kurang bervariasi, dan motivasi internal siswa yang bervariasi.

C. Pengaruh Kualitas Buku Teks terhadap Minat Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas buku teks PAI memberikan pengaruh sebesar 18,49% terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi yang jelas, mudah dipahami, dan disertai contoh yang relevan mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar PAI. Meskipun kualitas buku teks memiliki peran, 81,51% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain, seperti variasi metode mengajar, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan motivasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar secara optimal memerlukan dukungan dari berbagai faktor selain kualitas buku teks. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Siringoringo et al., 2024) yang menemukan bahwa kualitas media pembelajaran, termasuk buku teks, memiliki pengaruh sekitar 22% terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut, siswa cenderung lebih termotivasi belajar ketika materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi ilustrasi, dan latihan soal yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai “Pengaruh Kualitas Buku Teks PAI terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan”, dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks PAI berada pada kategori sedang dengan skor 860, yang menunjukkan bahwa buku sudah memenuhi standar dasar, terutama dari segi kesesuaian materi dengan kurikulum dan kejelasan penyajian, namun aspek tampilan, ilustrasi, contoh kontekstual, dan latihan soal masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik dan efektif. Minat belajar siswa juga berada pada kategori sedang dengan skor 810, menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik mengikuti pembelajaran PAI, tetapi belum mencapai tingkat minat tinggi. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas buku teks PAI dan minat belajar siswa dengan nilai $r = 0,43$, serta koefisien determinasi sebesar 18,49%, yang berarti kualitas buku teks berperan mendorong minat belajar, sementara sisanya sebesar 81,51% dipengaruhi faktor lain seperti metode mengajar, media pembelajaran, dan motivasi siswa. Dengan demikian, meskipun kualitas buku teks PAI menjadi salah satu faktor penting, peningkatan minat belajar secara optimal tetap memerlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung lainnya.

REFERENSI

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2).
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(1).
- Damayanti, A. A., & Tolla, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Paris Langkis*, 6(1).
- Fauzy, H. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun*, 12(1).
- Hermawan, Y. C. (2020). Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1), 37–38.
- Hidayatulloh, F. S. (2019). *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. PT Penerbit IPB Press.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Majid, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Mansur, M. (2010). *Text Bool Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin. (2007). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Muhdi. (2021). Pembelajaran PAI Berwawasan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Nasution. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Raharjo, H. (2009). *Suplemen Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Pangger.
- Siringoringo, L., Pandimun Ambarita, D., Prawijaya, S., Sembiring, M. M., & Aulia, S. M. (2024). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 060853 Medan Perjuangan. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2).
- Sugiarti, D., Hendriawan, D., Mulyasari, E., Wulandari, H., & Zakarneh. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Sugiyono. (2021). *Statistik untuk Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Thoha, C., & Mu'thi, A. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Prenada Media.
- Tohirin. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuningtyas, N. E., & Saputro, A. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Madiun. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(7).
- Wiraman. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Komandan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan, Kurikulum Perpustakaan, Dan Buku Teks*. PT RajaGrafindo Persada.